

## Ikan hias koi (*Cyprinus carpio* L.) – Syarat mutu dan penanganan





© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Jenis .....	1
5 Syarat mutu .....	2
6 Pemeriksaan mutu.....	3
7 Cara uji .....	3
8 Teknik sanitasi dan hiegene .....	3
9 Bahan .....	4
10 Peralatan dan perlengkapan.....	4
11 Penanganan .....	4
12 Syarat pengemasan.....	6
13 Penandaan .....	6
Lampiran A (normatif) Lembar penilaian organoleptik ikan hias koi .....	7
Lampiran B (informatif) Penanganan ikan hias koi .....	9
Lampiran C (informatif) Contoh gambar ikan hias koi .....	10
Bibliografi .....	13
Gambar B.1 - Diagram alir proses penanganan ikan hias koi .....	9
Tabel 1 - Persyaratan mutu ikan hias koi hidup dan media air .....	2
Tabel A.1-Lembar penilaian organoleptik ikan hias koi .....	7



## Prakata

Dalam rangka memberikan jaminan mutu ikan hias koi hidup yang meliputi persyaratan mutu dan penanganan yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri, maka perlu disusun suatu Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Standar ini disusun oleh Subpanitia Teknis 65-05-S3: Produk Perikanan Nonkonsumsi, yang telah dirumuskan melalui rapat-rapat teknis, dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 22 Juli 2011 di Jakarta. Rapat konsensus SPT 65-05-S3 dihadiri oleh wakil-wakil produsen, konsumen, asosiasi, lembaga penelitian, perguruan tinggi serta instansi terkait sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar adalah:

1. Undang-undang No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-undang RI No. 45 tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang No.31 tahun 2004 tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah No.82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
4. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No. KEP. 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 11 Agustus 2011 sampai 10 Oktober 2011 dengan hasil akhir RASNI.



## Ikan hias koi (*Cyprinus carpio* L.) – Syarat mutu dan penanganan

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan penanganan ikan hias koi hidup.

Standar ini digunakan untuk ikan hias koi hidup setelah panen dengan panjang minimum 10 cm.

### 2 Acuan normatif

SNI 2346:2011, *Petunjuk pengujian organoleptik dan atau sensori pada produk perikanan*.

SNI 01-4854-2006, *Pengemasan ikan hias hidup melalui sarana angkutan udara*.

SNI 01-4872.1-2006, *Es untuk penanganan ikan - Bagian 1: Spesifikasi*.

### 3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan standar ini istilah dan definisi berikut digunakan.

#### 3.1 ikan hias koi

hasil perikanan budidaya air tawar yang berasal dari famili *Cyprinidae*, dan genus *Cyprinus* memiliki bentuk tubuh simetris pada kedua sisi, ideal seperti torpedo, garis punggung lurus, dilihat dari samping bagian perut/ bawah terlihat cukup ideal, jarak antara sirip punggung dengan sirip ekor proposional.

#### 3.2 karantina

tempat penampungan yang diisolasi guna mencegah terjadinya penularan penyakit.

#### 3.3 pemberokan

proses pemuasaan ikan dalam kolam penyimpanan sementara sebelum diangkut.

#### 3.4 petugas terlatih

orang yang memiliki kemampuan dan kepekaan tinggi terhadap spesifikasi mutu produk serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang cara-cara menilai organoleptik ikan hias koi hidup.

### 4 Jenis

Jenis-jenis ikan koi antara lain:

- a) Kohaku  
Ikan hias koi hidup yang memiliki warna dasar putih dengan bercak merah.
- b) Sanke/Taisho Sanshoku  
Ikan hias koi hidup yang memiliki warna dasar putih dengan bercak merah dan hitam.



- c) Showa  
Ikan hias koi hidup yang memiliki warna dasar hitam dengan bercak merah dan putih.
- d) Utsurimono  
Ikan hias koi hidup yang memiliki sisik dengan satu warna dasar hitam.
- e) Tancho  
Ikan hias koi hidup yang memiliki warna dasar putih dengan bulatan warna merah di kepala.
- f) Sushui  
Ikan hias koi hidup yang memiliki sisik besar tetapi lembut dan memiliki warna biru gelap sepanjang punggung.
- g) Asagi  
Ikan hias koi hidup yang memiliki warna punggung abu- abu kebiruan, sirip dan tutup insang merah
- h) Koromo  
Ikan hias koi hidup yang memiliki warna dasar putih dengan corak biru di tepi tubuhnya.
- i) Goshiki  
Ikan hias koi hidup yang memiliki lima unsur warna (merah, putih, hitam, biru muda, biru gelap).
- j) Hikari Mojimono  
Ikan hias koi hidup yang memiliki warna dasar metalik dan bentuk sisiknya menyerupai jaring. Warna yang muncul pada sekujur tubuhnya hanya satu warna.
- k) Hikari Moyomono  
Ikan hias koi hidup yang memiliki warna dasar metalik dan bentuk sisiknya menyerupai jaring. Pola yang muncul beragam, seperti Kohaku dan Sanke.
- l) Hikari Utsurimono  
Ikan hias koi hidup yang memiliki warna dasar metalik dengan bentuk sisik menyerupai jaring dan berpola hitam.
- m) Kin Gin Rin  
Ikan hias koi hidup yang memiliki warna perak dan warna hitam berselimutkan warna emas di badannya.
- n) Beko  
Ikan hias koi hidup yang memiliki warna dasar cukup variatif, yaitu putih, merah dan kuning, dengan corak warna hitam.
- o) Kawari Mono  
Ikan hias koi hidup yang memiliki satu warna dengan sisik memanjang seperti jaring.

## 5 Syarat mutu

Persyaratan mutu ikan hias koi hidup dan media air sesuai Tabel 1

**Tabel 1 - Persyaratan mutu ikan hias koi hidup dan media air**

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
1	Organoleptik	Angka (5-9)	minimal 7
2	Media Air		
	a. Fisika - Suhu	°C	20 - 26
	b. Kimia - pH - Oksigen terlarut-	- mg/l	6,5 - 8 Min. 5



Tabel 1 - Lanjutan

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
	- Amonia	mg/l	Maks. 0,02
	- Nitrat	mg/l	Maks. 50
	- Nitrit	mg/l	Maks. 0,2

## 6 Pemeriksaan mutu

Pemeriksaan mutu organoleptik ikan hias koi hidup dilakukan satu per satu oleh petugas terlatih.

## 7 Cara uji

### 7.1 Organoleptik

Organoleptik sesuai SNI 2346 : 2011. Penilaian organoleptik sesuai Lampiran A.

### 7.2 Fisika

#### 7.2.1 Suhu

Dilakukan dengan menggunakan termometer.

### 7.3 Kimia

#### 7.3.1 pH

Dilakukan dengan menggunakan pH meter sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

#### 7.3.2 Oksigen terlarut

Dilakukan dengan menggunakan DO meter, sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

#### 7.3.3 Amonia, nitrat dan nitrit

Dilakukan dengan menggunakan *water quality test kit*, disesuaikan dengan petunjuk kerja masing-masing alat yang digunakan.

## 8 Teknik sanitasi dan hiegene

Teknik sanitasi dan higiene diterapkan pada penanganan, pengemasan, pendistribusian dan pemasaran ikan hias koi hidup sesuai dengan persyaratan sanitasi dan higiene dalam unit penanganan.



## 9 Bahan

### 9.1 Air

Air yang digunakan untuk kegiatan di unit penanganan ikan hias koi hidup memenuhi persyaratan kualitas air bersih sesuai persyaratan hidup alami bagi ikan hias koi hidup.

### 9.2 Es

Es yang digunakan untuk kegiatan di unit penanganan ikan hias koi hidup memenuhi persyaratan SNI 01-4872.1-2006.

### 9.3 Bahan Tambahan

Bahan tambahan yang dapat digunakan di unit penanganan ikan hias koi hidup adalah garam krosok, acriflavin.

## 10 Peralatan dan perlengkapan

Semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam penanganan ikan hias koi hidup memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, tidak mencemari dan melukai produk. Semua peralatan dan perlengkapan dalam keadaan bersih, sebelum, selama dan sesudah digunakan, antara lain:

- a) kolam penampungan / kolam pemeliharaan;
- b) bak Fiber/bak plastik;
- c) jaring halus;
- d) serokan;
- e) aerator;
- f) batu aerasi;
- g) selang;
- h) sompa air;
- i) kantong plastik;
- j) tabung gas dan perlengkapannya;
- k) kotak *styrofoam*.

## 11 Penanganan

### 11.1 Penerimaan

#### 11.1.1 Ikan hias koi hidup

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias koi hidup sesuai spesifikasi yang berasal dari hasil budidaya.
- b) Petunjuk:
  - ikan hias koi hidup ditampung dalam wadah dan media yang sesuai agar tetap hidup, sehat dan aktif.
  - stok ikan hias koi hidup yang baru tidak dicampur dengan stok ikan yang lama
  - ikan yang terkena penyakit dipisahkan dengan ikan sehat agar tidak menularkan penyakit kepada ikan lain
  - Ikan hias koi hidup yang terkena penyakit dipisahkan dengan ikan sehat agar tidak menularkan penyakit kepada ikan lain.



### 11.1.2 Kemasan

- a) Tujuan: mendapatkan kemasan sesuai spesifikasi kemasan untuk ikan hias mas koki hidup.
- b) Petunjuk: kemasan yang diterima di unit penanganan diperiksa terkait keamanan produk ikan hias koi hidup, dan terlindung dari sumber kontaminasi kemudian disimpan pada gudang penyimpanan yang saniter.

### 11.1.3 Label

- a) Tujuan: mendapatkan label yang sesuai spesifikasi label produk ikan hias.
- b) Petunjuk: label yang diterima di unit penanganan diverifikasi sesuai spesifikasi produk, kemudian langsung disimpan.

### 11.2 Karantina

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias koi hidup yang sehat sesuai spesifikasi.
- b) Petunjuk: ikan hias koi hidup yang diterima dimasukkan kedalam wadah penampungan sementara untuk dikarantina dan dipuasakan maksimal 14 hari untuk mencegah terjadinya penularan penyakit.

### 11.3 Sortasi

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias koi hidup sesuai spesifikasi dan ukuran.
- b) Petunjuk: ikan hias koi hidup dikelompokkan berdasarkan kualitas, ukuran dan jenis.

### 11.4 Pemberokan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias koi hidup yang sehat dan sesuai spesifikasi.
- b) Petunjuk: ikan koi yang sudah di sortasi, dimasukkan kedalam wadah penampungan sementara untuk dipuasakan maksimal 7 hari.

### 11.5 Pengemasan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias koi hidup dengan mutu yang baik serta melindunginya dari kerusakan fisik kemasan selama transportasi.
- b) Petunjuk: ikan hias koi hidup dikemas menggunakan plastik Polietilen (PE) 0,5 mm rangkap dua yang steril dan telah diisi air, kemudian diberi oksigen disesuaikan dengan waktu tempuh, kemudian diikat dengan karet. Selanjutnya dimasukkan kedalam *styrofoam* dengan jumlah sesuai ukuran ikan, diberi es batu untuk mempertahankan suhu.

### 11.6 Pelabelan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias koi hidup yang sesuai spesifikasi dan identitas.
- b) Petunjuk: ikan hias koi hidup yang telah dikemas kemudian diberi label sesuai dengan spesifikasinya.

### 11.7 Pemuatan

- a) Tujuan : mendapatkan ikan hias koi hidup yang sesuai spesifikasi dan melindungi dari penurunan mutu selama pemuatan
- b) Petunjuk :
  - ikan hias koi hidup dimuat dalam alat transportasi yang dapat melindungi dari penyebab kematian dan penurunan mutu.



- Penanganan terhadap ikan hias koi hidup yang sudah dikemas dengan baik, saat penempatan dalam alat transportasi, posisinya harus tetap dalam keadaan datar dan hati-hati untuk menghindari terjadinya stres pada ikan.

### 11.8 Pengangkutan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias koi hidup yang sesuai spesifikasi dan melindungi dari penurunan mutu selama pengangkutan
- b) Petunjuk: ikan hias koi hidup dimuat dalam alat transportasi yang dapat mempertahankan kondisi dan terlindung dari penyebab penurunan mutu ikan hias koi hidup.

## 12 Syarat pengemasan

### 12.1 Bahan kemasan

Bahan kemasan untuk ikan hias koi hidup harus bersih, tidak mencemari produk yang dikemas, terbuat dari bahan yang baik dan memenuhi persyaratan bagi ikan hias koi hidup.

Untuk ikan hias hidup yang menggunakan sarana angkutan udara sesuai dengan SNI 01-4854-2006.

### 12.2 Teknik pengemasan

Ikan hias koi hidup dikemas dengan hati-hati, cermat, saniter dan higienis, pengemasan harus dilakukan dalam kondisi yang dapat mencegah terjadinya kontaminasi dari luar terhadap ikan hias koi hidup dan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup ikan hias minimal 1,5 kali waktu perjalanan.

## 13 Penandaan

Setiap kemasan ikan hias koi hidup yang akan diperdagangkan agar diberi tanda dengan benar dan mudah dibaca, mencantumkan bahasa yang dipersyaratkan disertai keterangan sekurang-kurangnya sebagai berikut :

- a) nama produk;
- b) jumlah produk
- c) tingkatan mutu produk;
- d) ukuran produk;
- e) nama dan alamat produsen, pihak yang mengeksport atau memasukkan produk ke dalam wilayah Indonesia;



**Lampiran A**  
(normatif)  
**Lembar penilaian organoleptik ikan hias koi**

**Tabel A.1-Lembar penilaian organoleptik ikan hias koi**

Nama panelis : ..... Tanggal: .....

- Cantumkan kode contoh pada kolom yang tersedia sebelum melakukan pengujian.
- Berilah tanda  $\sqrt{\quad}$  pada nilai yang dipilih sesuai kode contoh yang diuji.

Jenis Uji	Nilai	Kode contoh				
		1	2	3	4	5
<b>1 Bentuk Tubuh dan Ukuran</b>						
Bentuk tubuh simetris pada kedua sisi, ideal seperti torpedo, bulat agak gemuk, bentuk kepala proposional (tidak terlalu bulat atau tajam), garis punggung lurus, dilihat dari samping bagian perut/bawah terlihat ideal, jarak antara sirip punggung dengan sirip ekor proposional, panjang tubuh minimal 10 cm	9					
Bentuk tubuh simetris pada kedua sisi, ideal seperti torpedo, agak kurus, bentuk kepala kurang proposional (agak bulat atau agak tajam), garis punggung lurus, dilihat dari samping bagian perut/bawah terlihat cukup ideal, jarak antara sirip punggung dengan sirip ekor proposional, panjang tubuh minimal 10 cm	7					
Bentuk tubuh kurang simetris pada kedua sisi, kurang ideal tidak seperti torpedo, agak kurus, bentuk kepala kurang proposional (agak bulat atau agak tajam), garis punggung kurang lurus, dilihat dari samping bagian perut/bawah terlihat kurang ideal, jarak antara sirip punggung dengan sirip ekor kurang proposional,, panjang tubuh minimal 10 cm	5					
<b>2 Warna</b>						
Cemerlang, kontras, batas warna jelas (tidak ada gradasi warna)	9					
Cemerlang, kontras, batas warna kurang jelas	7					
Kurang cemerlang, kurang kontras, batas warna kurang jelas	5					
<b>3 Corak</b>						
Pembagian corak pada kedua sisinya seimbang	9					
Pembagian corak pada kedua sisinya kurang seimbang	7					
Pembagian corak pada kedua sisinya tidak seimbang	5					
<b>4 Sirip</b>						
Sirip berpasangan, bentuk simetris dan normal	9					
Sirip berpasangan, bentuk kurang simetris dan normal	7					
Sirip berpasangan, bentuk tidak simetris dan normal	5					
<b>5 Pergerakan</b>						
Tenang dan teratur	9					
Kurang tenang dan kurang teratur	7					
Tidak tenang dan tidak teratur	5					
<b>6 Kesehatan (Visual)</b>						
<b>Jamur*</b>						
Tidak ada	9					
Ada (maksimal 5%)	7					
Ada, diatas 5%	5					

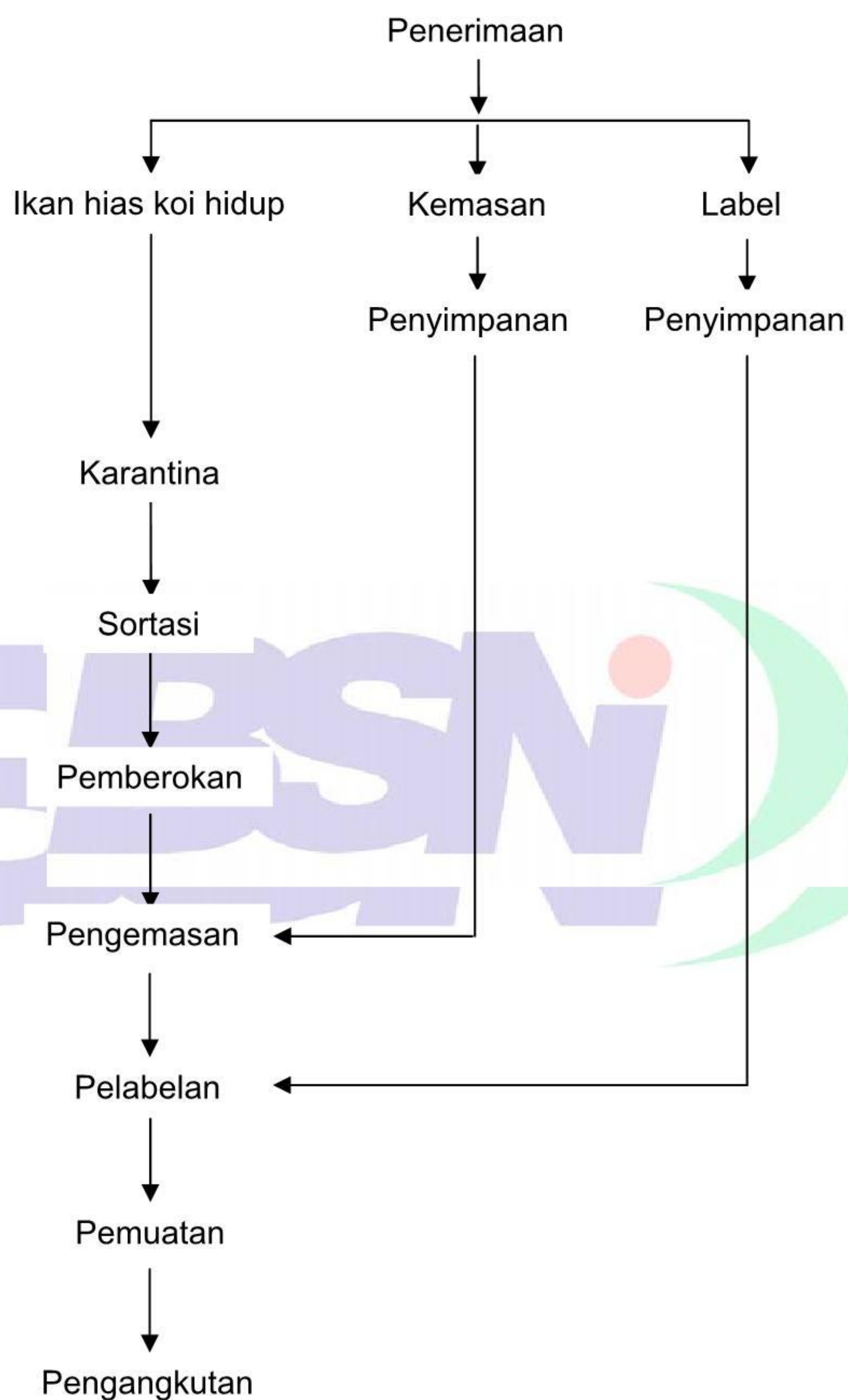


Jenis Uji	Nilai	Kode contoh				
		1	2	3	4	5
<b>Parasit</b>						
Tidak Ada	9					
Ada, maksimal 3 ekor	7					
Ada diatas 3 ekor	5					
<b>Luka*</b>						
Tidak ada	9					
Ada, maksimal 3 %	7					
Ada diatas 3 %	5					
<b>CATATAN*</b> : % adalah kondisi uji visual terhadap seluruh luas permukaan ikan						





**Lampiran B**  
(informatif)  
**Penanganan ikan hias koi**



**Gambar B.1 - Diagram alir proses penanganan ikan hias koi**



**Lampiran C**  
(informatif)  
**Contoh gambar ikan hias koi**



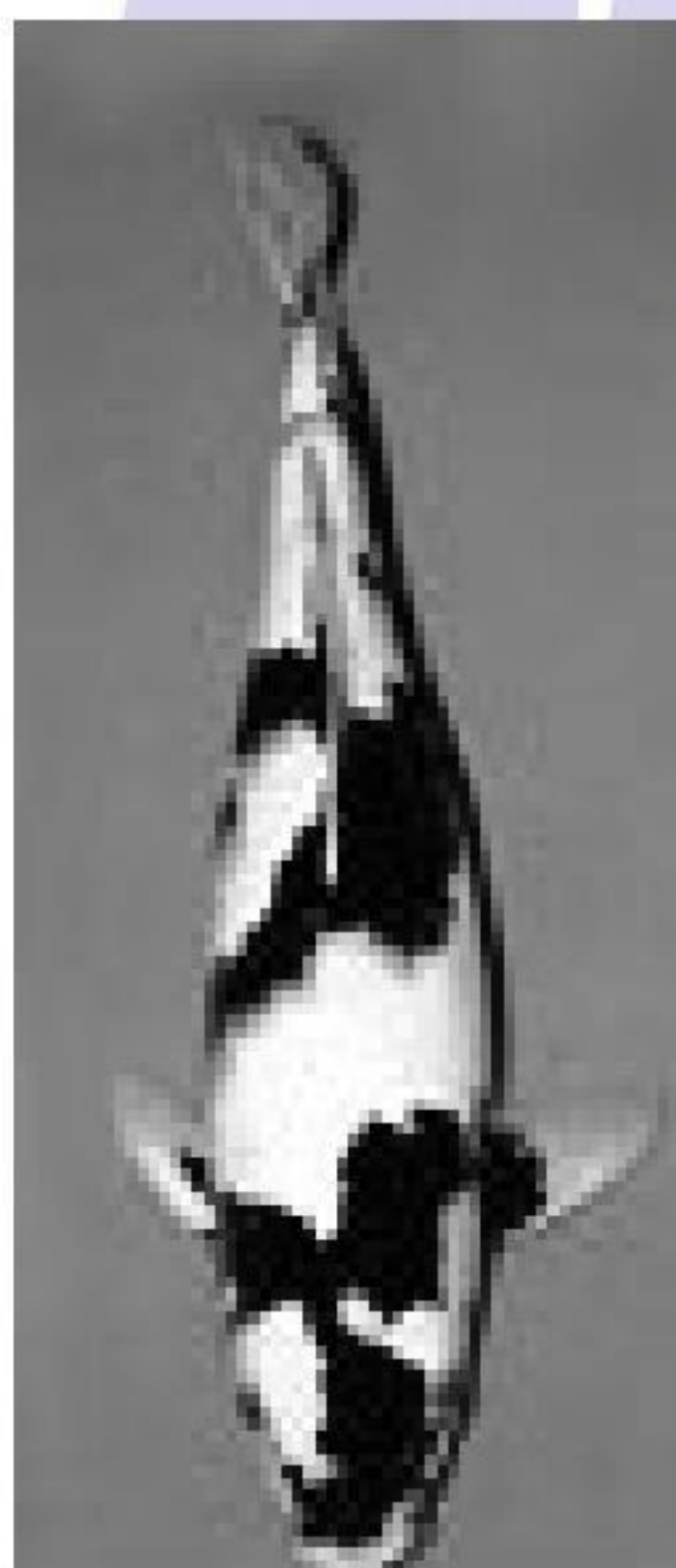
Kohaku



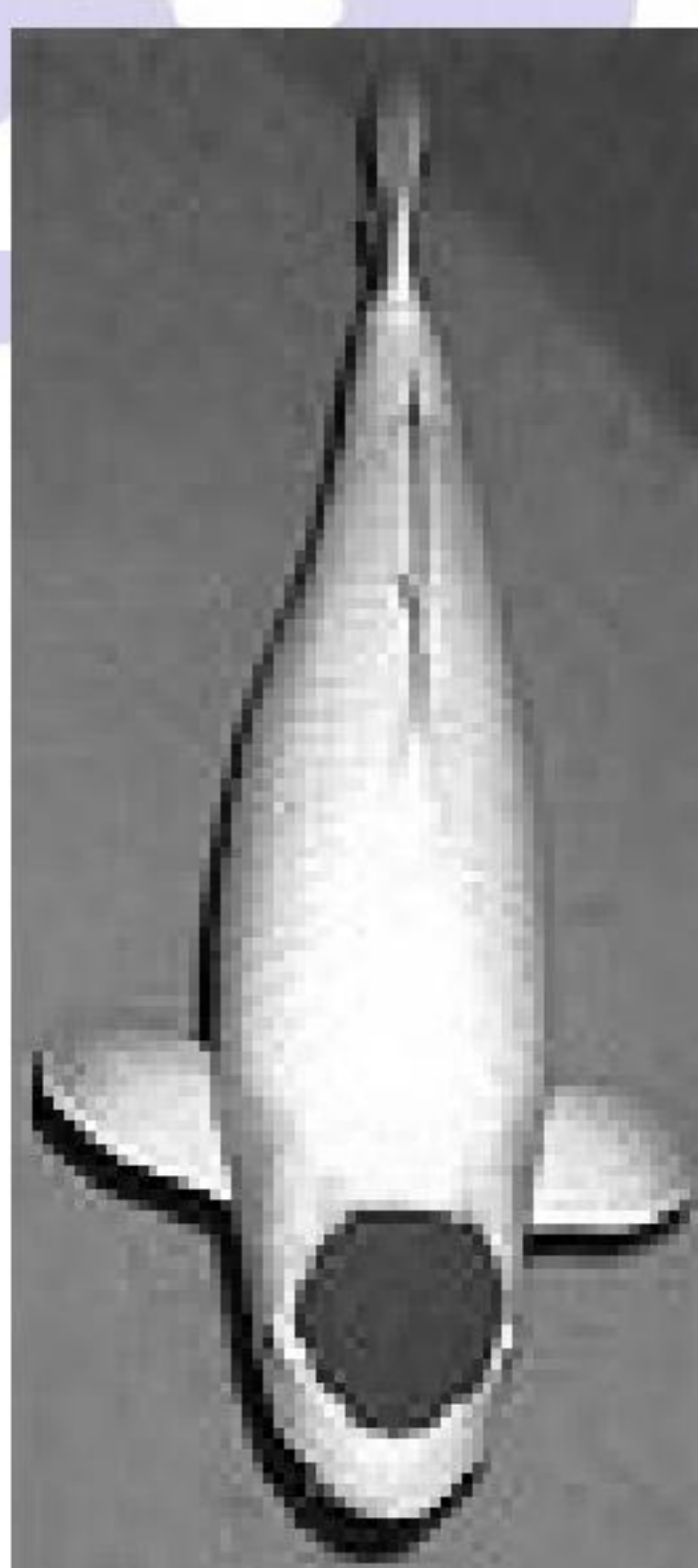
Sanke/Taisho Sanshoku



Showa



Utsurimono

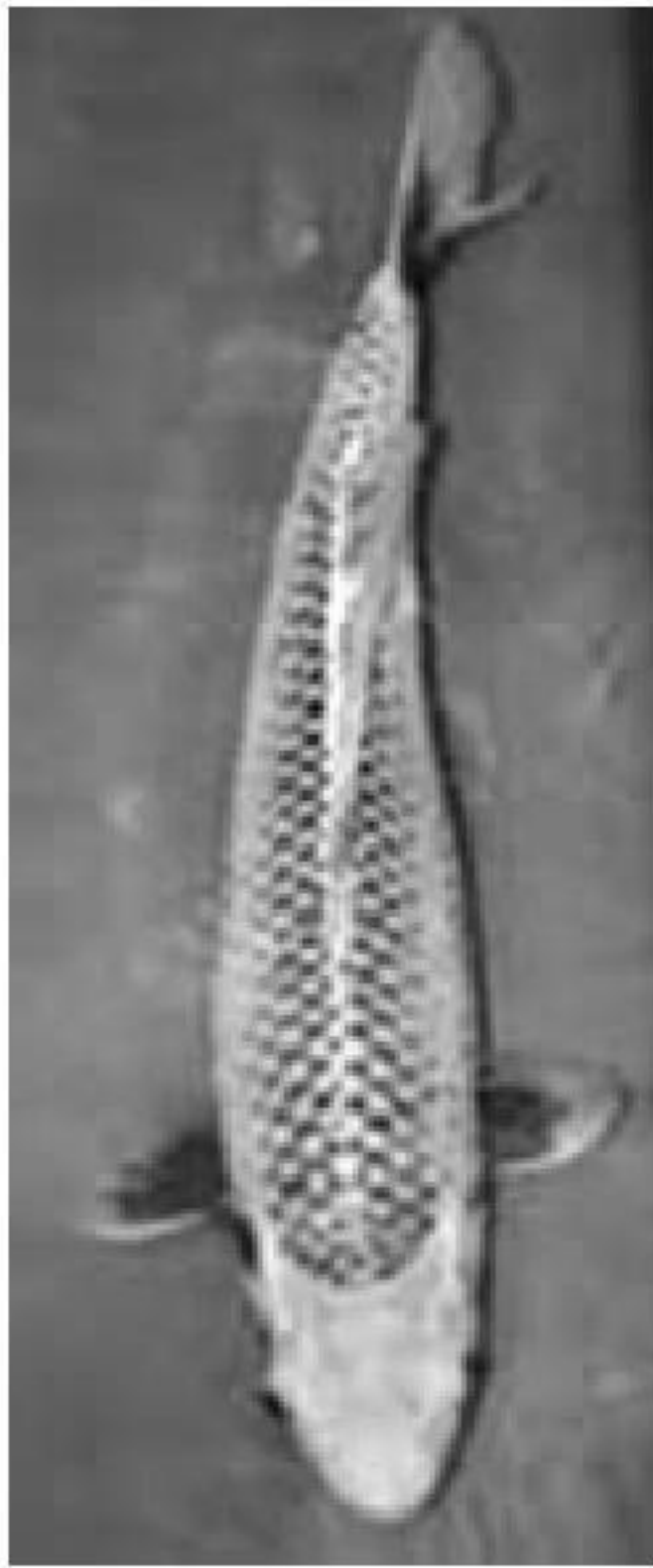


Tancho

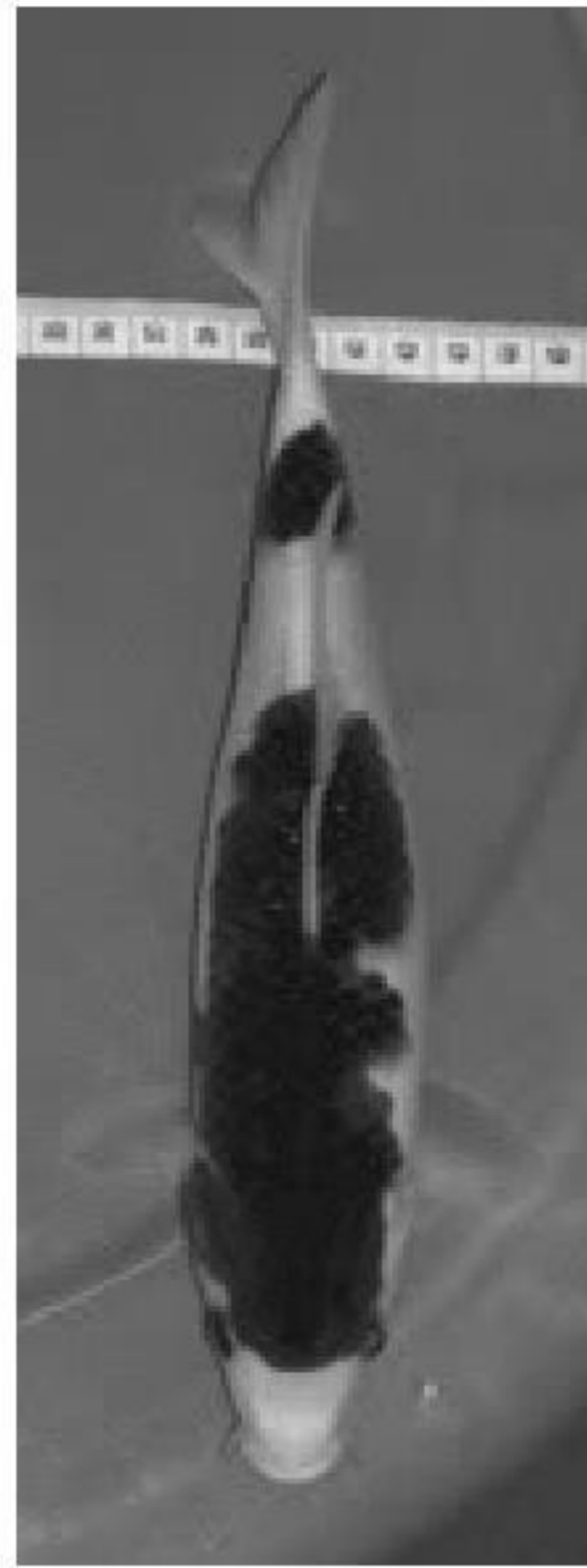


Sushui





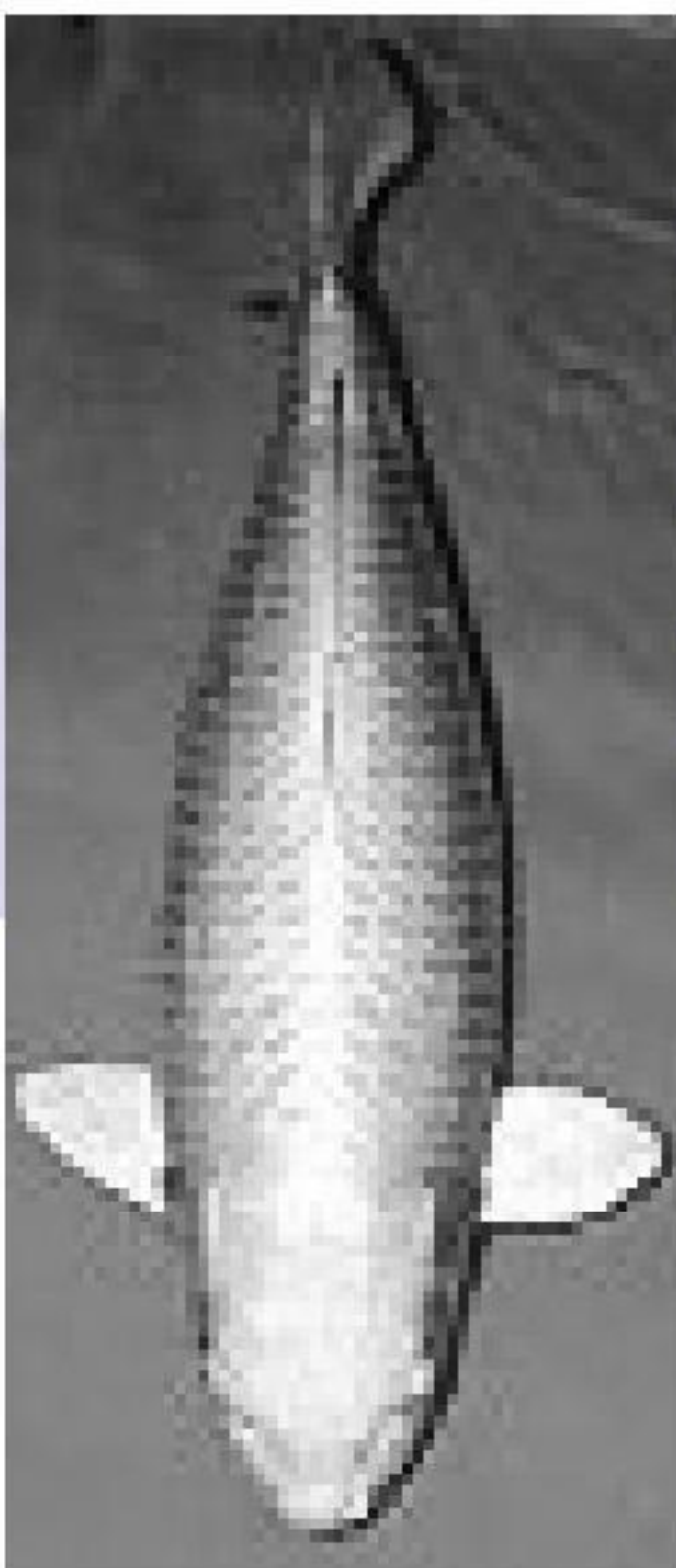
Asagi



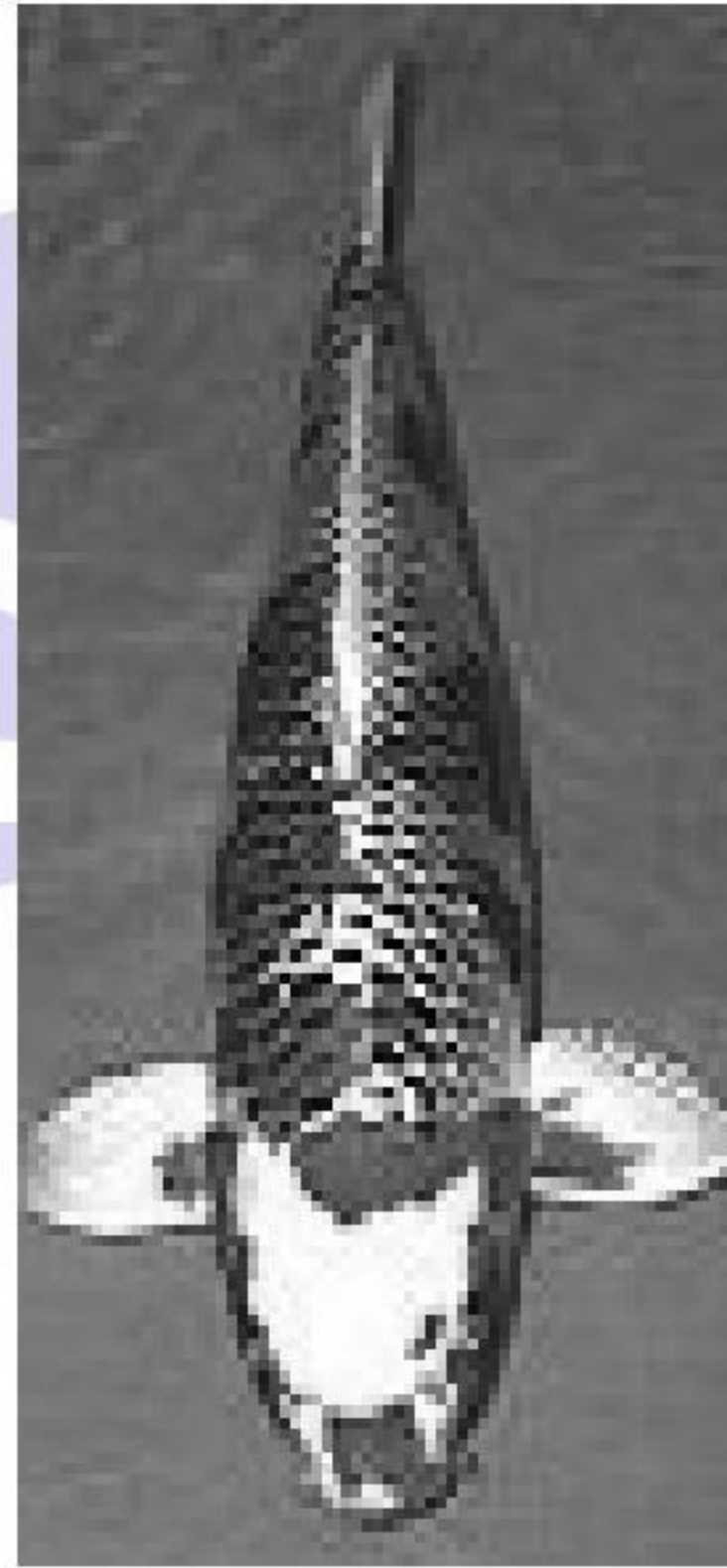
Koromo



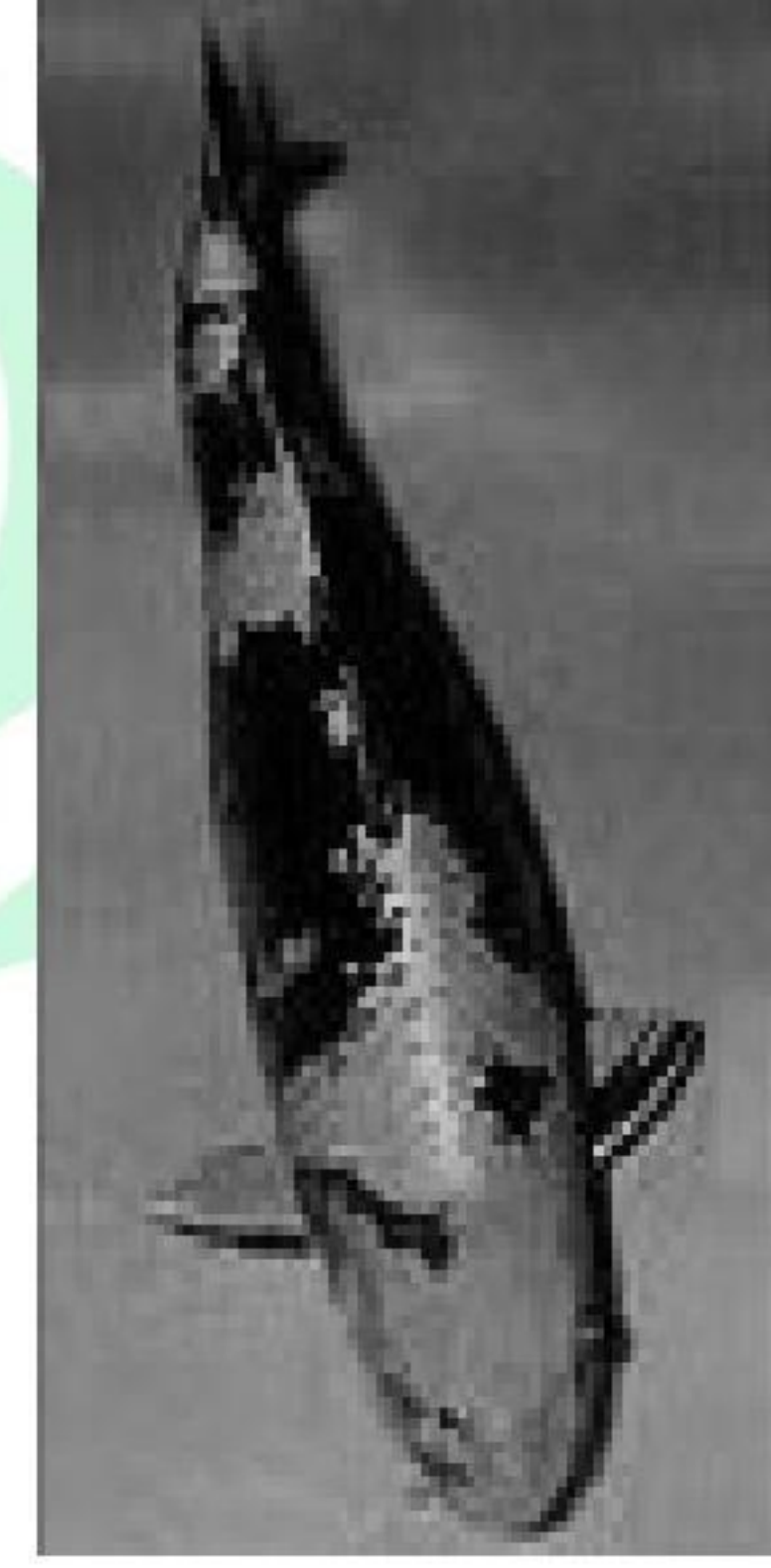
Goshiki



Hikari Mojimono

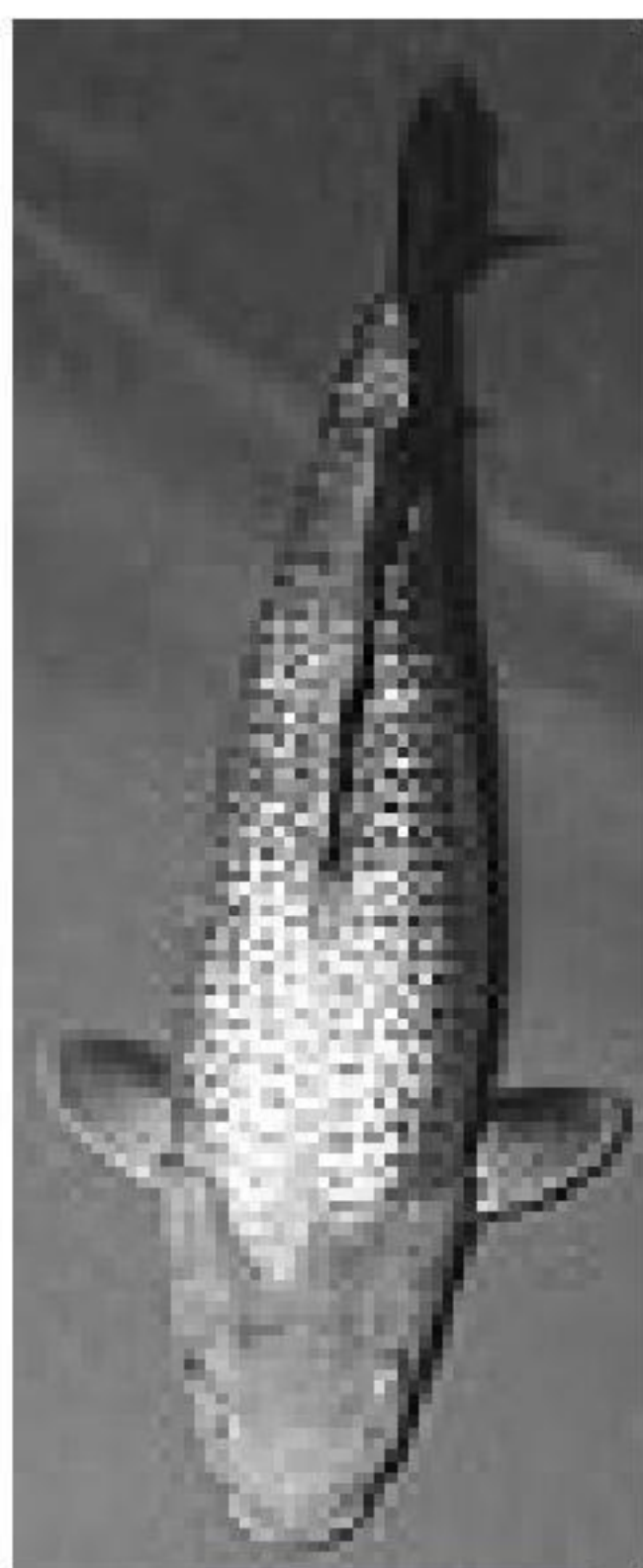


Hikari Moyomono



Hikari Utsurimono





Kin Gin Rin



Beko



Kawari Mono

Sumber <http://koilokal.tripod.com> 2011



## Bibliografi

- Anmarie. B., The Profesional's Book of Koi. TFH. Publication Inc USA. 1992.
- Anonymous., The Tera Encyclopedia of Koi. Tetra Press. USA. 1989.
- Anonymous., Ciri-ciri koi berkualitas. artanetlowa.blogspot.com. 2009.
- Anonymous., Koi, Panduan Pemeliharaan, Galeri Foto dan Tips Tampil Cantik. Penebar Swadaya. Jakarta. 2010.
- Anonymous., Gambar Jenis-Jenis Ikan Koi. [http: koilokal.tripod.com](http://koilokal.tripod.com). Jakarta. 2011
- Ornamental Aquatic Trade Association., Water Quality Criteria. A Company Limited by Guarantee and Registered in England No 2738119 Registered Office Wessex House. Westbury, BA 13 3JN. UK. 2008 (version 2.0).
- Ornamental Aquatic Trade Association., Code of Conduct. [www.ornamentalfish.org](http://www.ornamentalfish.org). Jakarta. 2008 (version 2.0).
- Permenkes No. 416 Tahun 1990 Tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air.
- Udin dan Sitanggang. M., Buku Pintar Merawat dan Menangkarkan Koi. Agromedia. Jakarta. 2010.